

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan suatu unit terkecil didalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa anggota keluarga yang terkumpul dan tinggal didalam suatu tempat dan hidup saling ketergantungan. Peranan keluarga sangat penting didalam masyarakat, diantaranya untuk membentuk suatu kebudayaan yang sehat, pemegang peran utama dalam proses perkembangan anak, pengambil keputusan dan berperan didalam menentukan cara asuhan yang diperlukan oleh anggota keluarga yang sakit.

Setiap anggota keluarga saling membutuhkan satu sama lainnya. Masing-masing anggota keluarga mempunyai peranan yang penting dalam roda kehidupan. Dapat dikatakan bahwa kesehatan dan kualitas didalam keluarga sangat berhubungan satu sama lainnya. Didalam keluarga, terdapat beberapa fungsi dan dukungan keluarga yang sangat berkaitan erat satu sama lainnya.

Bagi seorang individu yang sedang dalam perawatan, rasa cemas dapat timbul. Kecemasan dapat terjadi pada semua orang dan dapat dialami disetiap tahap perkembangan hidupnya walaupun dengan rentang cemas yang berbeda. Kecemasan atau anxietas adalah rasa khawatir, rasa takut yang tidak jelas sebabnya (Psikologi Perawatan, 2012). Kecemasan merupakan suatu respon yang

dapat mempengaruhi perilaku seseorang, baik perilaku normal maupun perilaku yang menyimpang.

Kecemasan juga dapat timbul pada semua pasien yang akan menjalani suatu tindakan operasi. Operasi adalah semua tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani (Sjamsuhidajat, 1998). Pandangan setiap orang didalam menghadapi operasi sangat berbeda, sehingga respon yang akan timbul pun berbeda. Kecemasan yang biasanya dialami oleh pasien yaitu cemas menghadapi ruangan operasi dan peralatan operasi, cemas dan takut mati saat dilakukan pembiusan, cemas bila operasi yang akan dilakukan gagal, cemas akan rasa nyeri dan kematian, cemas akan masalah biaya pengobatan yang membengkak, dan lain-lain.

Peran perawat didalam mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi dapat dilakukan dengan tindakan mandiri keperawatan, seperti membina hubungan yang efektif (perawat-pasien), mendengarkan keluhan kesah pasien secara aktif serta dapat memberikan penyuluhan pre operasi. Dari hal inilah, perawat dapat menjalin kerjasama dengan keluarga pasien didalam membantu mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operasi dan keluarga dapat menerapkan fungsi keluarga dan dapat memberikan dukungan (informasional, materi, penilaian, dan emosional).

RS PGI Cikini merupakan salah satu Rumah Sakit tertua di Indonesia. Rumah Sakit ini sudah lama berdiri sejak tahun 1898. Rumah Sakit ini memiliki

instalasi kamar bedah, yang terdiri dari 6 kamar operasi. Berdasarkan data yang didapatkan pada ruang kamar operasi RS PGI Cikini, pada tahun 2012 terdapat 4699 pasien yang menjalani operasi (operasi mayor sebanyak 1799 pasien dan operasi minor sebanyak 2900 pasien). Pada bulan Juli 2013, terdapat 279 pasien menjalani operasi (operasi mayor sebanyak 144 pasien dan operasi minor sebanyak 135 pasien). Dalam 1 hari, operasi mayor yang dilaksanakan yaitu 10 hingga 15 pasien sedangkan operasi minor yaitu 5 hingga 10 pasien.

Berdasarkan data dari studi pendahuluan, terlihat bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Kecemasan yang dialami oleh pasien pre operasi dapat mempengaruhi keberhasilan dari proses persiapan operasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara fungsi, dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Fungsi dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah RS PGI Cikini, Jakarta”.

B. Perumusan Masalah

Tindakan operasi merupakan suatu tindakan yang dapat meningkatkan kecemasan pasien karena pembedahan sering menyebabkan suatu kelemahan atau ketidakmampuan yang bersifat sementara atau permanen dimana fungsi dan dukungan keluarga dari orang-orang terdekat sangat diperlukan untuk mengatasi kecemasan pasien. Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis ingin mengetahui

sejauh mana Hubungan Fungsi dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Perawatan Bedah RS PGI Cikini, Jakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan fungsi dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran fungsi keluarga pasien pre operasi.
- b. Diketahui gambaran dukungan keluarga pasien pre operasi.
- c. Diketahui gambaran kecemasan pasien pre operasi.
- d. Diketahui hubungan fungsi keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi.
- e. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pasien pre operasi.
- f. Diketahui rentang kecemasan pasien pre operasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RS PGI Cikini

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan di ruang perawatan bedah dengan cara melibatkan keluarga dalam pelaksanaan fungsi keluarga dan memberikan dukungan keluarga guna meminimalkan kecemasan yang timbul pada pasien pre operasi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi sumber pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang pentingnya keterlibatan keluarga didalam menjalankan fungsi keluarga dan memberikan dukungan keluarga pada pasien pre operasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara fungsi dan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelatif. Penelitian dilaksanakan di RS PGI Cikini pada bulan Desember 2013 hingga bulan Januari tahun 2014. Sasaran dari penelitian ini adalah semua pasien pre operasi. Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.